

**PENGEMBANGAN BUKU POLA ASUH
'GENDER RESPONSIVE' UNTUK ANAK USIA DINI**



Oleh : Renda Nur Rofiah, S.Pd.

NIM: 20204032011

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Renda Nur Rofiah, S.Pd.**
NIM : 20204032011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Renda Nur Rofiah, S.Pd.
NIM. 20204032011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Renda Nur Rofiah, S.Pd.**

NIM : 20204032011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Renda Nur Rofiah, S.Pd.

NIM.20204032011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Renda Nur Rofiah, S.Pd.**
NIM : 20204032011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Renda Nur Rofiah, S.Pd.
NIM. 20204032011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3414/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BUKU POLA ASUH 'GENDER RESPONSIVE' UNTUK ANAK
USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RENDA NUR ROFIAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032011
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketun Sidang

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a2a7775e01



Penguji I

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a39605172df



Penguji II

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 63a581c466468



Yogyakarta, 14 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a5872e009e6

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BUKU POLA ASUH '*GENDER RESPONSIVE*' UNTUK ANAK USIA DINI
Nama : Renda Nur Rofiah
NIM : 20204032011
Prodi : PIAUD
Konsentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Penguji I : Dr. H. Suyadi, MA.

Penguji II : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

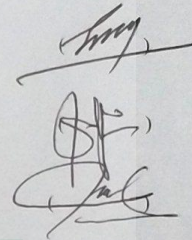
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2022

Waktu : 07.30-08.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 95,8/A

IPK : 3,94

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU POLA ASUH 'GENDER RESPONSIVE' UNTUK ANAK USIA DINI

Yang ditulis oleh:

Nama : Renda Nur Rofiah
NIM : 20204032011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2022
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*"Sebaik-baik manusia adalah yang dapat memberikan
manfaat bagi orang lain"*

(HR. Thabrani dan Daruquthni)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ibnu Rajab Al-Hanbali, *50 Hadits Terpenting Dalam Islam Dan Penjelasannya* (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2020).

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Renda Nur Rofiah NIM. 20204032011, “*Pengembangan Buku Pola Asuh ‘Gender-Responsive’ Untuk Anak Usia Dini*”. Program Magister, Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan peneliti terhadap pengamatan pola asuh bias gender. Bias gender merupakan kondisi yang memihak dan merugikan salah satu gender sehingga menimbulkan ketidakadilan gender. Sebaiknya keluarga dapat mengenalkan konsep gender yang tepat yaitu tidak membatasi potensi dan perkembangan anak berdasarkan gendernya. Namun, saat ini masih banyak praktik pola asuh orangtua yang dilakukan secara bias gender. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan buku pola asuh ‘*gender-responsive*’ untuk anak usia dini, sebagai strategi untuk meningkatkan praktik pola asuh responsif gender dalam keluarga sehingga bias gender dapat diminimalisir sejak dini.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan Model Lima Tahap (Mantap) yang dikembangkan oleh Sumarni, Istiningsih, dan Nugraheni. Teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Pengembangan produk meliputi penyusunan struktur buku, validasi produk oleh ahli media dan ahli materi, uji efektivitas dilakukan melalui uji lapangan skala kecil dan skala besar. Teknik analisis data dilakukan melalui lima tahap yakni penelitian pendahuluan, pengembangan produk, uji validasi, uji efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penelitian pengembangan dilakukan melalui lima tahapan yakni penelitian pendahuluan, pengembangan produk, validasi produk oleh ahli materi dan ahli media, uji efektivitas meliputi uji skala kecil dan skala besar. (2) Kelayakan nilai presentase validasi materi yakni 80% dengan kategori “sangat valid” dan nilai presentase validasi ahli media yakni 67,5% masuk dalam kategori “valid”. Setelah itu, diuji coba kepada orangtua. (3) Efektivitas buku dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* dan *pos-test* pada uji skala besar. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* yakni 34,4% sedangkan nilai rata-rata *pos-test* yakni 84,4%. Kesimpulannya ialah nilai *pos-test* lebih tinggi daripada nilai *pre-test* sehingga buku dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman orangtua mengenai pola asuh responsif gender.

Kata Kunci: Buku Pola Asuh, *Gender-Responsive*, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Renda Nur Rofiah NIM. 20204032011, "Development of a 'Gender-Responsive' Parenting Book for Early Childhood". Master Program, Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, in 2022.

This research is motivated by researchers' anxiety regarding observing gender bias parenting. Gender bias is a condition that favors and harms one gender, causing gender inequality. Families should be able to introduce the correct concept of gender, namely, not limiting children's potential and development based on gender. However, currently, many parenting practices are carried out with a gender bias. This research was conducted to develop a 'gender responsive' parenting book for early childhood to improve gender-responsive parenting practices in the family so that gender bias can be minimized early.

This research was conducted through a Research and Development (R&D) approach with a Five-Stage Model (Steady) developed by Sumarni, Istiningsih, and Nugraheni. Data collection techniques in the form of questionnaires and interviews. Product development includes the preparation of the structure of the book and product validation by media and material experts. Effectiveness testing is carried out through small-scale and large-scale field tests. The data analysis technique was carried out through five stages: preliminary research, product development, validation test, and effectiveness test.

The results showed that development research was carried out through five stages: preliminary research, product development, product validation by material experts and media experts, and effectiveness testing, including small-scale and large-scale tests. The feasibility of the percentage validation value of the material is 80% in the "very valid" category, and the percentage value of the media expert validation is 67.5% in the "valid" category. After that, they were tested on parents. The book's effectiveness can be seen from the average value of the pre-test and post-test on a large-scale test. The data shows that the average pre-test score is 34.4% while the post-test average score is 84.4%. The conclusion is that the post-test score is higher than the pre-test score, so that the book can increase parents' understanding of gender-responsive parenting.

Keywords: Parenting Book, Gender Responsive, Early Childhood

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). **Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.**

كرامة الأولياء	Ditulis	karamah alauliya'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakatul fitr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	A
---	--------	---

◌ِ	Kasrah	I
◌ُ	damah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif		ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jahiliyyah
fathah + ya' mati		ditulis	a
	تانسى	ditulis	tansa

asrah + ya' mati		ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati		ditulis	u
	فروض	ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati		ditulis	ai bainakum
	بينكم	ditulis	
fathah + wawu mati		ditulis	au qaul
	زول	ditulis	

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم اعددت	ditulis ditulis	a'antum u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	alQur'an
القياس	Ditulis	alQiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	Ditulis	alSama'
الشمس	Ditulis	alSyams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi alfurud
اهل السنة	ditulis	ahl alsunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kedamaian di dunia ini.

Tesis ini yang berjudul **“Pengembangan Buku Pola asuh ‘Gender-Responsive’ untuk Anak Usia Dini”** disusun sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, M.A, selaku Kepala Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus penguji I munaqosah.
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi PIAUD pada Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus penguji II munaqosah.
5. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku pembimbing tesis.
6. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.Psi. selaku ahli materi.
7. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku ahli media.
8. Kepala sekolah TK Madinatul Ulum Kabupaten Banyuwangi selaku tempat penelitian.
9. Abah Qomari, Umi Mudayanah, Ibu *almarhumah* Siti Sholichah selaku orangtua.

10. Teman-teman seperjuangan Magister PIAUD angkatan 2020.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan mendapat nikmat dan rahmat dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya mahasiswa Magister PIAUD di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Hormat saya,



Renda Nur Rofiah, S.Pd.
NIM. 20204032011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kerangka Teoritis.....	18
BAB III METODE PENGEMBANGAN	34
A. Model Pengembangan.....	34
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
C. Teknik Analisis Data	39
D. Analisis Efektivitas Produk.....	42
E. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. <i>Design</i> Buku Pola asuh	44
1. Penelitian Pendahuluan.....	44
2. Pengembangan Produk.....	53
3. Validasi Produk	55
B. Uji Coba Buku Pola asuh.....	66
1. Uji Coba Skala Kecil.....	66
2. Uji Coba Skala Besar	68
C. Efektivitas Pengembangan Buku Pola asuh.....	73

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Diferensiasi Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2 Kriteria Skor Angket Pola Asuh Responsif gender	39
Tabel 3 Kriteria Skor Angket Validasi Ahli.....	40
Tabel 4 Kriteria Pola Asuh Orangtua	41
Tabel 5 Kriteria Tingkat Kevalidan Produk	41
Tabel 6 Kualifikasi Tes Orangtua.....	42
Tabel 7 Tingkat Pola Asuh Responsif gender Orangtua	45
Tabel 8 Hasil Validasi Ahli Materi	55
Tabel 9 Saran Perbaikan Ahli Materi	57
Tabel 10 Hasil Validasi Ahli Media.....	60
Tabel 11 Saran Perbaikan Ahli Media.....	62
Tabel 12 Hasil <i>Pretest</i> Penilaian Uji Coba Skala Kecil	66
Tabel 13 Hasil <i>Posttest</i> Penilaian Uji Coba Skala Kecil	67
Tabel 14 Hasil <i>Pretest</i> Penilaian Uji Coba Skala Besar.....	69
Tabel 15 Hasil <i>Posttest</i> Penilaian Uji Coba Skala Besar.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Konsep	33
Gambar 2 Prosedur Penelitian	37
Gambar 3 Cover Depan	53
Gambar 4 Cover Belakang	53
Gambar 5 Hasil Revisi Materi	60
Gambar 6 Hasil Revisi Cover Depan	65
Gambar 7 Hasil Revisi Cover Belakang	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Pola Asuh Responsif gender	81
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	83
Lampiran 3 Hasil Validasi Ahli Materi	84
Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli Media	86
Lampiran 5 Soal <i>Pretest-Postest</i>	88
Lampiran 6 Lembar Jawaban <i>Pretest</i>	92
Lampiran 7 Lembar Jawaban <i>Postest</i>	93
Lampiran 8 Kunci Jawaban	94
Lampiran 9 Dokumentasi	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gender adalah bagian dari kajian interdisipliner yang penting untuk dikaji. Kajian gender penting untuk dilakukan karena kajian ini menjadi dasar dalam melakukan transformasi sosial untuk mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik. Tata kehidupan yang ada dalam masyarakat salah satunya ialah mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orangtua. Sebagian orangtua seringkali masih membedakan pola asuh pada anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini disertai dengan kondisi yang memihak dan merugikan salah satu gender sehingga menyebabkan ketidakadilan gender.

Berkaitan dengan ketidakadilan gender yang ada dalam masyarakat, hal ini tidak terlepas dari kuatnya pengaruh budaya patriarki yang menempatkan posisi laki-laki lebih tinggi daripada perempuan dalam segala aspek kehidupan. Budaya patriarki dikonstruksi melalui anggapan-anggapan gender yang disosialisasikan sejak dini melalui lingkungan keluarga sehingga anggapan tersebut seolah-olah terjadi sesuai ketetapan dan diyakini tidak dapat berubah. Budaya ini mempengaruhi masyarakat dalam memahami konsep gender dan seks yang menganggap keduanya memiliki makna yang sama yakni sama-sama bersifat tetap sehingga tidak bisa dirubah karena sudah menjadi ketetapan dari Allah SWT. Akibat dari anggapan tersebut ialah struktur sosial menempatkan perempuan secara tidak adil dan melahirkan perilaku bias gender karena adanya ketidakadilan gender.

Bias gender merupakan kondisi yang memihak dan merugikan salah satu gender karena adanya ketidakadilan gender hasil dari konstruksi masyarakat. Bentuk ketidakadilan gender yang sering terjadi diantaranya stereotip gender, marginalisasi, subordinasi, dan kekerasan. Stereotip gender ialah batasan-batasan gender akibat pengenalan peran gender yang dibatasi dan kaku². Misalnya anak laki-laki dianggap sebagai seseorang yang kuat, agresif, rasional, perkasa sehingga pantas melakukan kegiatan di luar rumah. Sedangkan anak perempuan dianggap sebagai seseorang yang lemah lembut, emosional dan keibuan sehingga pantas melakukan pekerjaan di dalam rumah. Subordinasi atau anggapan tidak penting dari salah satu gender dalam memberi sebuah keputusan. Misalnya gagasan anak perempuan dinilai tidak penting karena perempuan dianggap sebagai seseorang yang irasional. Beberapa contoh tersebut merupakan indikator yang ada dalam pola asuh bias gender.

Hasil riset menyatakan pola asuh bias gender yang diterapkan orang tua kepada anak usia dini yakni sebanyak 65,31%³. Dalam riset tersebut menyebutkan pola asuh bias gender akan mempengaruhi tumbuh kembang yakni gangguan psikologis pada seorang anak. Dampak lain akibat perlakuan bias gender yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak diantaranya gangguan emosional, pemberontak, kurang percaya diri, gangguan perilaku⁴. Hal ini akan

² Ghania Ahsani Rahmadhani and Ratri Virianita, "Pengaruh Stereotip Gender Dan Konflik Peran Gender Laki-Laki Terhadap Motivasi Kerja Pemuda Desa Putus Sekolah," *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 4, no. 2 (2020).

³ Ika Kurnia Sofiani, Titin Mufika, and Mufaro'ah Mufaro'ah, "Bias Gender Dalam Pola Asuh Orangtua Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020).

⁴ Sofiani, Mufika, and Mufaro'ah, "Bias Gender Dalam Pola Asuh Orangtua Pada Anak Usia Dini."

terlihat ketika anak berada pada fase remaja ditandai dengan perilaku menyimpang dan rentan dengan kekerasan.

Perilaku menyimpang pada anak dibuktikan oleh Data Kasus Pengaduan Anak tahun 2016-2020 yang dipublikasikan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Data tersebut menyebutkan jumlah anak yang berhadapan dengan kasus pornografi dan *Cyber Crime* meningkat dari 587 menjadi 651 kasus⁵. Sejalan dengan Catatan Tahunan Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan tahun 2020 menyebutkan terjadinya kenaikan permasalahan kekerasan kepada perempuan mulai tahun 2019-2020 yakni sebesar 10% atau setara dengan 1700 an kasus⁶. Beberapa data tersebut juga bagian dari dampak pola asuh bias gender.

Pola asuh bias gender juga ditemukan pada orangtua di TK Madinatul Ulum berdasarkan hasil observasi peneliti. Hasil observasi menyebutkan bahwa sebagian besar orangtua siswa masih berperilaku bias gender terhadap anak-anaknya. Orangtua yang memiliki anak laki-laki mencegah mereka agar tidak menangis ketika mereka merasakan sakit karena menangis dianggap sebagai sifat perempuan. Orangtua yang memiliki anak perempuan cenderung mengarahkan anak tersebut agar selalu mengalah ketika ada anak laki-laki yang agresif merebut alat permainan mereka.

⁵ KPAI R.N, *Data Kasus Pengaduan Anak 2016 – 2020* (Jakarta, 2021).

⁶ Komnas Perempuan, *Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, Dan Keterbatasan Penanganan Di Tengah Covid-19, Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020, Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan*, vol. 1 (Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), 2021).

Begitu juga dalam hal memberi kesempatan bermain dan memainkan alat permainan. Orangtua mengkotak-kotakkan kegiatan bermain sesuai gendernya. Beberapa kegiatan bermain dianggap cocok untuk anak perempuan dan beberapa kegiatan bermain lainnya dianggap cocok untuk anak laki-laki. Anak laki-laki dan perempuan diberikan batasan dalam melakukan kegiatan bermain, sehingga apabila ada anak laki-laki atau perempuan bermain tidak sesuai gendernya dianggap tidak pantas.

Batasan-batasan tersebut tidak terlepas dari harapan orangtua terhadap peran yang akan dijalannya di masa yang akan datang. Peran yang disosialisasikan orangtua cenderung menganut peran tradisional dimana perempuan dilekatkan dengan peran yang berkaitan dengan pekerjaan di dalam rumah atau domestik, sedangkan laki-laki dianggap lebih pantas melakukan pekerjaan di luar rumah atau peran publik. Sosialisasi yang dilakukan orangtua dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama dalam lingkungan keluarga.

Sebaiknya, keluarga sebagai kelompok sosial terkecil dalam masyarakat sekaligus lembaga primer dalam tumbuh kembang anak sebaiknya dapat mengenalkan nilai-nilai tanpa bias gender. Keluarga memiliki kedudukan tertinggi karena keluarga merupakan tumpuan pertama dan utama bagi tumbuh kembang anak, sebagai lokasi utama untuk mempelajari nilai dan norma yang ada dalam masyarakat⁷.

⁷ Siti Makhmudah, "Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak," *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 2, no. 2 (2018).

Nilai dan norma tersebut akan membentuk kepribadian anak dalam menjalankan perannya pada masyarakat di masa selanjutnya⁸. Oleh karena itu, penanaman mengenai nilai, norma, dan peran sebaiknya ditanamkan oleh orangtua sejak anak usia dini⁹.

Anak usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam mensosialisasikan perannya di masa selanjutnya karena memiliki perkembangan otak yang sangat pesat sebelum memasuki sekolah dasar. Poedjeati Tan percaya bahwa secara alami anak-anak mempelajari perannya sebagai laki-laki atau perempuan sebelum memasuki usia sekolah dasar¹⁰. Sejalan dengan pendapat Sigmund Freud yang mengatakan sikap dan perilaku seorang anak dalam usia lima tahun pertama akan dibentuk dan secara terus-menerus akan mempengaruhi peran dan perilaku individu di tahapan selanjutnya¹¹. Freud percaya bahwa anak akan mengidentifikasi atau mengikuti orangtua yang sesuai dengan jenis kelaminnya dan mengadopsi peran gendernya¹². Teori sosial Albert Bandura juga meyakini fase awal anak dalam mengenal identitas dan peran gender melalui pengenalan yang ada pada lingkungan sekitar terutama orang tua¹³. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai kesetaraan gender perlu dilakukan sejak dini dalam

⁸ Anisah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011).

⁹ Nita Fitria, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).

¹⁰ Tuti Rezeki Awalayah Siregar and Sukri Agustian, "Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Berdasarkan Gender," *Seminar Nasional 2019* (2019).

¹¹ Iswatun Hasanah, Imaniyatul Fithriyah, and Mufrihah Arina, "Perkembangan Psikoseksual Santri Pada Usia Dini," *Edu Consilium* 2, no. 1 (2021).

¹² Triyani Pujiastuti, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Identitas Gender Anak," *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 14, no. 1 (2014).

¹³ Camelia Arni Minandar, Siti Komariah, and Tutin Aryanti, "Proses Relasi Gender Pada Single Parent Dalam Membentuk Identitas Gender Anak," *Jurnal Harkat* 17, no. 1 (2021).

lingkungan keluarga melalui pola asuh orangtua untuk meminimalisir perilaku bias gender sejak dini.

Berangkat dari permasalahan di atas diperlukanlah sebuah strategi pengasuhan agar anak-anak dapat melewati proses pertumbuhan dan perkembangan dengan baik dan optimal tanpa adanya bias gender. Sesuai dengan Qs. Al-Baqarah ayat 20 tentang panduan mengasuh atau memberikan perlakuan yang selaras dengan agama Islam.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

Ayat di atas menegaskan kepada manusia bahwa Islam tidak membedakan status gender manusia, semua dianggap sama dan yang membedakan dihadapan Allah SWT adalah ketaqwaan mereka. Oleh karena itu, perbedaan gender yang menyebabkan ketidakadilan gender dalam pengasuhan orangtua dapat diminimalisir melalui penanaman nilai-nilai kesetaraan gender dalam pola asuh responsif gender.

Beberapa penelitian tentang pengenalan nilai-nilai kesetaraan gender pada anak diantaranya hasil penelitian Wardhani¹⁴ menjelaskan bahwa sebuah kelompok yang beranggotakan para orang tua berpendapat pentingnya menyajikan fakta-fakta obyektif agar anak menyadari identitas dan peran gendernya. Pertama dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai gender tidak memelihara konstruk yang bias gender dan menanamkan nilai-nilai gender yang tidak deskriminasi melalui interaksi sehari-hari, teladan, dan cerita¹⁵. Hasil penelitian Mahdi menjelaskan bahwa aktivitas belajar sambil bermain merupakan salah satu strategi yang membantu proses konstruktif pengetahuan anak mengenai identitas gender, peran gender dan nilai-nilai kesetaraan gender melalui pemilihan permainan, alat bermain, teman bermain¹⁶.

Penelitian terdahulu yang sudah disebutkan adalah penelitian kajian pustaka dan kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut mengkaji strategi dalam menanamkan nilai-nilai kesetaraan gender pada anak. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ini memiliki fokus penelitian mengenai bagaimana indikator pola asuh bias gender yang diterapkan orangtua di TK Madinatul Ulum serta pengembangan buku pola asuh sebagai strategi dalam menanamkan nilai-nilai kesetaraan gender melalui pola asuh

¹⁴ W. Dyah Laksmi Wardhani, "Konstruksi Identitas Dan Peran Gender Pada Anak Usia Dini," in *Konstruksi Identitas Dan Peran Gender Pada Anak Usia Dini*, 2016.

¹⁵ Aulia Anindita Pertama, "Sosialisasi Peran Gender Dalam Keluarga," *Respository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019.

¹⁶ Nur Imam Mahdi and Nurul Zahriani Jf, "Mengkonstruksi Konsep Identitas Dan Peran Gender Pada Anak Melalui Pembelajaran Di Ranah PAUD," *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 04, no. 1 (2020).

'*gender-responsive*'. Pola asuh *responsive gender* menawarkan konsep pengasuhan dengan menyediakan kesempatan yang sama terhadap anak laki-laki maupun anak perempuan tanpa adanya bias gender. Sehingga, anak dapat berkembang secara optimal berdasarkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki setiap anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti menginginkan penelitian dan pengembangan yang berjudul "Pengembangan Buku Pola asuh '*gender-responsive*' untuk Anak Usia Dini". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada orangtua dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pola asuh *gender-responsive* pada anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *design* buku pola asuh '*gender-responsive*' untuk anak usia dini?
2. Bagaimana uji coba buku pola asuh '*gender-responsive*' untuk anak usia dini?
3. Apakah buku pola asuh efektif dalam meningkatkan pola asuh '*gender-responsive*' untuk anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti menetapkan tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Mengembangkan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini melalui karya inovatif berupa buku pola asuh.
2. Melakukan uji coba buku pola asuh kepada orangtua.
3. Memecahkan masalah pola asuh bias gender melalui pendekatan multidisipliner.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

1. Teoretis

- a. Memberikan sumbangan khasanah keilmuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.
- c. Memotivasi para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmunya dan membuat inovasi-inovasi baru yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Praktis

- a. Masukan bagi orangtua, guru, dan orang dewasa lainnya mengenai pengasuhan responsif gender untuk anak usia dini.
- b. Memotivasi orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya untuk mengasuh anak usia dini tanpa adanya bias gender sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensinya.
- c. Memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan adanya buku pola asuh responsif gender.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan buku *pola asuh* dan uji coba di TK Madinatul Ulum dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan buku pola asuh '*gender-responsive*' dalam penelitian ini dirancang melalui empat tahapan yakni penelitian pendahuluan, pengembangan produk, validasi produk, uji efektivitas produk. Karena keterbatasan peneliti maka tahap desiminasi tidak dapat dilakukan. *Design* produk berupa struktur buku yang terdiri dari *design* cover dan materi. Dalam tahap ini juga dilakukan validasi produk oleh ahli materi dan ahli media. Hasil revisi dari masukan para ahli akan dilanjutkan untuk proses uji coba.
2. Uji coba buku pola asuh '*gender-responsive*' dilakukan sebanyak dua kali yakni uji coba skala kecil terhadap 5 (lima) orangtua dan uji coba skala besar terhadap 15 (lima belas) orangtua. Sebelum dilakukan perlakuan berupa pemberian buku *pola asuh*, maka orangtua diberi soal *pretest* untuk mengetahui pemahaman mengenai pola asuh responsif gender. Kemudian, peneliti memberikan buku *pola asuh* disertai penyampaian materi dan membaca buku secara langsung serta diberikan kesempatan untuk tanya jawab. Setelah itu, orangtua diperkenankan untuk mengisi lembar jawaban soal *postest* untuk mengetahui pemahaman orangtua mengenai pola asuh responsif gender setelah diberikan buku.

3. Efektivitas buku pola asuh '*gender-responsive*' dapat dilihat dari hasil rata-rata presentase nilai *pretest* dan *posttest* pada uji skala besar. Presentase rata-rata *pretest* penilaian uji skala besar adalah 34,4% dan presentase rata-rata *posttest* penilaian uji skala besar adalah 84,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa buku pola asuh '*gender-responsive*' untuk anak usia dini dapat digunakan orangtua dalam membantu meningkatkan pemahaman mengenai pola asuh responsif gender.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian pengembangan buku sampai tahap selanjutnya yakni desiminasi atau sosialisasi buku melalui forum-forum ilmiah atau dengan menerbitkan artikel di jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Penyampaian materi dalam buku yang dikembangkan selanjutnya dapat lebih banyak lagi dan tidak hanya mencakup strategi pengasuhan responsif gender pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Siti Rabiatul. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Berdasarkan Gender." *Musawa* 13, no. 1 (2021).
- Afandi, Agus. "Bentuk-Bentuk Perilaku Bias Gender." *Journal of Gendera Children Studies* 1, no. 1 (2019).
- Ahmad, Risdawati., Yunita, Reni Dewi. "Ketidakadilan Gender Pada Perempuan Dalam Industri Pariwisata Taman Nasional Komodo." *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 4, no. 2 (2019).
- Al-Hanbali, Ibnu Rajab. *50 Hadits Terpenting Dalam Islam Dan Penjelasannya*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2020.
- Amarilisya, Alifitya. "Perlawanan Terhadap Marginalisasi Perempuan Dalam Islam: Analisis Wacana Kritis Pada Laman Mubadalah.Id." *Jurnal Komunikasi Islam* 10, no. 2 (2020).
- Anisah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011).
- Asadullah, M Niaz. "Riset: Ada Bias Gender Dalam Buku Pelajaran Di Indonesia Dan Beberapa Negara Mayoritas Muslim Lain." *The Conversation*.
- Audiah, Anggraini, Tarma Tarma, and Mulyati Mulyati. "Pengaruh Gender Inequality Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Responsif Gender Pada Remaja." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 7, no. 02 (2020).
- Ayriza, Yulia. *Perkembangan Gender Anak Dalam Prespektif Psikologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Bussey, Kay. *Handbook of Identity Theory and Research. Handbook of Identity Theory and Research*. Sydney, Australia: Springer Science+Business Media, 2011.
- Damayanti, Dini, and Fitria Rismaningtyas. "Pendidikan Berbasis Responsif Gender Sebagai Upaya Meruntuhkan Segregasi Gender." *Jurnal Analisa Sosiologi* 10, no. 10 (2021).
- Dhungana, Parbati, Roshani Rajbanshi, and Lina Gurung. "Context-Responsive Equitable Strategies For Developing Gender- Responsive Curriculums in Nepal." *Transformations* 7, no. 1 (2021).
- Efendi, Yusuf. "Urgensi Infrastruktur Ramah Gender Dalam Usaha Pencegahan Kekerasan Seksual Di Ruang Publik." *Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming* 14, no. 2 (2020).
- Fatmawati, Erna, Erik Aditia Ismaya, and Deka Setiawan. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring." *Jurnal Educatio* 7, no. 1 (2021).

- Firmansyah, Ridho Covinda Wahyu. "Bentuk-Bentuk Pelabelan Negatif Terhadap Perempuan Dalam Novel Gadis-Gadis Amagkurat Cinta Yang Menikam Karya Rh. Widada." In *Senasbasa*. Vol. 3, 2019.
- Fitria, Nita. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital." *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).
- Haris, Irham Abdul. "Pembelajaran Responsif Gender Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal An-Nur* 7, no. 1 (2021).
- Hasanah, Iswatun, Imaniyatul Fithriyah, and Mufrihah Arina. "Perkembangan Psikoseksual Santri Pada Usia Dini." *Edu Consilium* 2, no. 1 (2021).
- Inmas, M. Mapulta, and Ari Khusumadewi. "Pengembangan Buku Panduan Gaya Pola Asuh Orang Tua Berdasar Permasalahan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Kamil Sidoarjo." *Jurnal BK Unesa* 10, no. 1 (2019).
- Janah, Habibah Ainul, and Nila Fitria. "Pola Asuh Keluarga Pemulung Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Anak Usia Dini." *Audhi* 2, no. 2 (2020).
- Karmila, Mila, and Anita Chandra. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak." *Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini* 3, no. 2 (2019).
- Karwati, Lilis. "Menolak Subordinasi Gender Berdasarkan Pentingnya Peran Perempuan Dalam Pembangunan Nasional Menjelang Bonus Demografi 2035." *Jendela PLS* 5, no. 2 (2020).
- Khasanah, Berta Laili, and Pujiyanti Fauziah. "Pola Asuh Ayah Dalam Perilaku Prososial Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).
- Khhermarinah. "Posisi Perempuan Dalam Masyarakat Menurut Status Kekeluargaan." *Jurnal Hawa* 3, no. 1 (2021).
- Komnas Perempuan. *Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, Dan Keterbatasan Penanganan Di Tengah Covid-19, Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020. Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan*. Vol. 1. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), 2021.
- KPAI R.N. *Data Kasus Pengaduan Anak 2016 – 2020*. Jakarta, 2021.
- Kuppens, Sofie, and Eva Ceulemans. "Parenting Styles: A Closer Look at a Well-Known Concept." *Journal of Child and Family Studies* 28, no. 1 (2019).
- Lesilolo, Herly Janet. "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *Jurnal Kajian Teologi* 4, no. 2 (2019).
- Maemonah, Maulidya Ulfah, Sigit Purnama, Nur Hamzah, and Elfan Fanhas Fatwa. "Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting : Strategi Perlindungan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022).

- Mahdi, Nur Imam, and Nurul Zahriani Jf. "Mengkonstruksi Konsep Identitas Dan Peran Gender Pada Anak Melalui Pembelajaran Di Ranah PAUD." *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 04, no. 1 (2020).
- Makhmudah, Siti. "Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak." *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 2, no. 2 (2018).
- Marhumah, Ema. "Hadis Misoginis: Resepsi, Negosiasi Dan Pergolakan Pemikiran Antara Tradisi Dan Modernitas Di Indonesia." *Academia*, 2019.
- Minandar, Camelia Arni, Siti Komariah, and Tutin Aryanti. "Proses Relasi Gender Pada Single Parent Dalam Membentuk Identitas Gender Anak." *Jurnal Harkat* 17, no. 1 (2021).
- Mispandi, and Muh Fahrurrozi. "Peran Gender Dalam Mempertahankan Tradisi Merarik (Kawin) Adat Suku Sasak Dusun Sade Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Sosialisasi* 8, no. 2 (2021).
- Muafiah, Evi, Muhammad Imaduddin, Wirawan Fadly, and Amik Soraya Nastiti. "Pengasuhan Anak Usia Dini Berperspektif Gender Dalam Hubungannya Terhadap Pemilihan Permainan Dan Aktivitas Keagamaan Untuk Anak." *Palastren* 12, no. 1 (2019).
- Ndruru, Efentinus. "Perempuan Dan Adat Perkawinan." *Jurnal Community* 3, no. 1 (2017).
- Nurohim, Sri. "Identitas Dan Peran Gender Pada Masyarakat Suku Bugis." *Sosietas* 8, no. 1 (2018).
- Pertama, Aulia Anindita. "Sosialisasi Peran Gender Dalam Keluarga." *Respository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019.
- Pujiastuti, Triyani. "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Identitas Gender Anak." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 14, no. 1 (2014).
- Pusparini, Dwi, and Gede Made Swardhana. "Urgensi Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalis Perempuan Berspektif Kesetaraan Gender." *Jurnal Magister Hukum Udayana* 10, no. 1 (2021).
- Puspita, Della Fauziah Ratna, and Iis Kurnia Nurhayati. "Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah." *ProTVF* 2, no. 2 (2018).
- Putri, Ramtia Darma. "Budaya Adil Gender Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Permainan Peran." *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (2019).
- Rahmadhani, Ghania Ahsani, and Ratri Virianita. "Pengaruh Stereotip Gender Dan Konflik Peran Gender Laki-Laki Terhadap Motivasi Kerja Pemuda Desa Putus Sekolah." *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 4, no. 2 (2020).
- Rantina, Mahyumi, Hasmalena Hasmalena, and Yanti Karmila Nengsih. "Pengembangan Buku Stimulasi Dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia

- Dini Berbasis ICT.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021).
- Raudatussalamah, Raudatussalamah, and Yulia Rahmawati. “Perilaku Merokok Pada Pelajar: Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan.” *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2020).
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Salsabila, Unik Hanifah. “Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018).
- Santrock, Jhon w., and Penerjemah Tri Wibowo. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Septiawan, Anggi, and Siti Haiyinah Wijaya. “Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Di Indonesia Tahun 2015-2019 Menggunakan Model Regresi Data Panel.” In *Seminar Nasional Official Statistics 2020: Statistic in the New Normal a Challenge of Big Data and Official Statistics*. Seminar Nasional Official Statistic, 2020.
- Setyawan, Bagus Wahyu, Sa’adatun Nuril Hidayah, Ahmad Natsir, and Ahmad Fahrudin. “Stereotype Terhadap Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Alun Samudra Rasa Karya Ardini Pangastuti.” *Jurnal Perempuan dan Anak* 5, no. 1 (2021).
- Siregar, Tuti Rezeki Awaliyah, and Sukri Agustian. “Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Berdasarkan Gender.” *Seminar Nasional 2019* (2019).
- Sofiani, Ika Kurnia, Titin Mufika, and Mufaro’ah Mufaro’ah. “Bias Gender Dalam Pola Asuh Orangtua Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020).
- Sulistyowati, Yuni. “Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Tata Sosial.” *Indonesian Journal of Gender Studies* 1, no. 2 (2020).
- Sumarni, Sri. *Model Penelitian Dan Pengembangan Lima Tahap (Mantap)*. Yogyakarta, 2019.
- Syafe’i, Imam, Hayyu Mashvufah, Jaenullah, and Agus Susanti. “Konsep Gender Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020).
- Theresia, Hotma Yuli Kasih, and Ekawati Sri Wahyuni. “Peran Gender Buruh Perkebunan Kelapa Sawit.” *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat* 05, no. 01 (2021).
- Wardhani, W. Dyah Laksmi. “Konstruksi Identitas Dan Peran Gender Pada Anak Usia Dini.” In *Konstruksi Identitas Dan Peran Gender Pada Anak Usia Dini*, 2016.

- Wulandari, Dwi. "Indeks Kesetaraan Gender Indonesia Masih Di Peringkat Ke-85." *Marcomm*.
- Yanuardianto, Elga. "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura." *Jurnal Auladuna* 01, no. 01 (2019).
- Yanuarti, Eka. "Pola Asuh Islami Orang Tua Dalam Mencegah Timbulnya Perilaku LGBT Sejak Usia Dini." *Cendekia* 17, no. 1 (2019).
- Yudiandari, Aufelia Cita. "Pengembangan Buku Digital Interaktif Mendidik Anak Generasi Z." *Prodi Teknologi Pendidikan* 7, no. 8 (2018).
- Yusiyaka, Rahmi Alendra, and Ani Safitri. "Pendidikan Keluarga Responsif Gender." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 1 (2020).
- Zega, Yunardi Kristian. "Perspektif Alkitab Tentang Kesetaraan Gender Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen." *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2021).
- Zuhri, Saifuddin, and Diana Amalia. "Ketidakadilan Gender Dan Budaya Patriarki Di Kehidupan Masyarakat Indonesia." *Murabbi* 05, no. 01 (2022).

